

BAB III

PERMASALAHAN BALAI DESA FAJAR BARU

3.1 Analisa Permasalahan

Salah satu kegiatan dari setiap Balai Desa adalah sebagai sarana untuk mengelola seluruh administrasi yang ada di daerah perdesaan. Desa mempunyai peran yang cukup besar dalam upaya bagaimana menentukan arah visi yang hendak dicapai. Aspek penting dalam proses pencapaian visi tersebut adalah pembangunan desa. Dalam hal pembangunan desa, maka instrumen penting yang perlu diketahui adalah bagaimana sebenarnya permasalahan yang dialami oleh desa dan seberapa besar atau kuat potensi desa yang dimiliki.

Menurut hasil analisa selama melakukan Kerja Praktek di Balai Desa Fajar Baru terdapat beberapa kekurangan pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi dan alat penunjang yang memadai dan kurangnya pelatihan berjenjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Balai Desa Fajar Baru.

3.1.1 Temuan Masalah

1. Website yang ada tidak berjalan dengan semestinya. Untuk dapat informasi yang lebih baik dan akurat maka di perlukan informasi Balai Desa yang mampu memenuhi kebutuhan pengolahan data untuk pengguna. Dilihat dari ketersediaan informasi maupun pelayanan kepada pengguna masih belum memenuhi standar seperti tidak *update* nya berita, banyak halaman kosong, bahkan ada yang tidak dapat diakses.

2. Absensi yang digunakan masih bersifat manual, yang mana hal ini dapat menimbulkan kecurangan karyawan dan berpengaruh terhadap kedisiplinan waktu, dilihat dari adanya pegawai yang datang terlambat.
3. Penginputan data setiap Kepala Keluarga (KK) dan pengisian laporan harian pegawai yang kadang tidak sesuai karena tidak menggunakan sistem database elektronik sehingga besar resikonya terjadi kesalahan saat penginputan manual.
4. Kurangnya teknologi penunjang seperti wifi, printer dan komputer, membuat karyawan tidak maksimal dalam menyelesaikan tugas dan memberi pelayanan kepada masyarakat, sehingga hal ini akan berakibat buruk pada tugas-tugas lainnya.
5. Sumber Daya Manusia masih dirasa kurang memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tanpa pemahaman teknologi yang cukup, karyawan akan kesulitan mengoptimisasi pelayanan kepada masyarakat dan berkurangnya produktivitas.

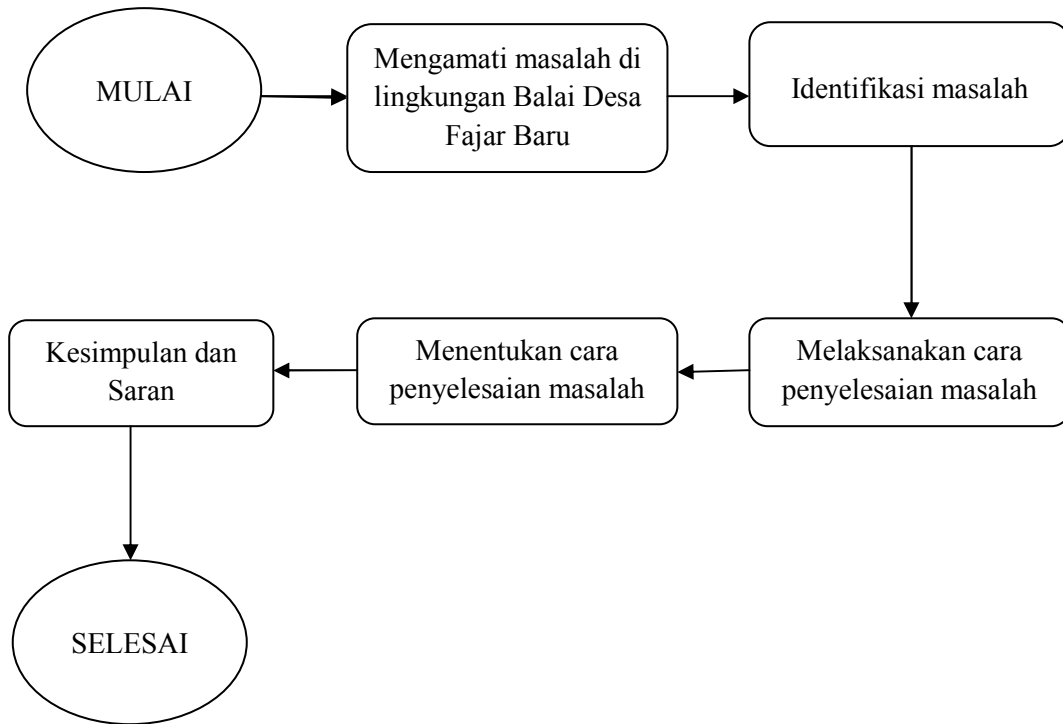
3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perangkat Teknologi Informasi berpengaruh pada kualitas kerja karyawan Balai Desa Fajar Baru?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan di Balai Desa Fajar Baru sudah optimal?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut maka kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecah Masalah

Mengamati permasalahan di lingkungan Balai Desa Fajar Baru yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi dan masukan-masukan tentang permasalahan yang diteliti. Selanjutnya memahami konsep dasar ilmu pengetahuan yang berhubungan dan dapat menunjang penulisan laporan Kerja Praktek. Pada dasarnya nilai dari suatu penelitian salah satunya ditentukan pada besar pemahaman peneliti pada konsep-konsep dasar tersebut.

Langkah dalam pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Setelah mengamati permasalahan yang terjadi di Balai Desa Fajar Baru, penulis melakukan identifikasi masalah dan cara untuk meningkatkan integritas karyawan terhadap Balai Desa Fajar Baru.

2. Menentukan cara Penyelesaian Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, selanjutnya menentukan cara membuat program untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada didalam Balai Desa Fajar Baru.

3. Menerapkan cara Penyelesaian Masalah

Berdasarkan cara penyelesaian masalah yang telah ditentukan yaitu dengan melihat program yang telah dirancang, selanjutnya adalah menerapkan cara penyelesaian masalah dan menjalankan program atas pemecahan masalah di Balai Desa Fajar Baru.

4. Kesimpulan dan Saran

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari penelitian. Selanjutnya penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan tentang masalah yang telah diidentifikasi.

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata 'manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada

umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (2002: 928) disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “Proses, cara atau perbuatan memanfaatkan”.

Pemanfaatan sendiri memiliki berbagai macam pengertian. Pengertian tersebut menurut berbagai ahli, salah satunya menurut J.S Badudu. Pemanfaatan sendiri mengandung arti pemakai hal-hal yang berguna baik digunakan secara langsung maupun tidak. Menurut J.S. Badudu (2003: 17) mengatakan bahwa: “pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Memanfaatkan sesuatu yang berguna merupakan suatu bentuk dari pemanfaatan. Apabila suatu hasil kerja itu tidak berguna maka tidak dapat dikatakan bermanfaat.

Pemanfaatan sendiri mempunyai arti lebih dari satu kata. Kata tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pendapat telah mengemukakan arti dari kata pemanfaatan itu sendiri dan hampir sama. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 711) mendefinisikan pengertian pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan adalah cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Pemanfaatan bisa diartikan sebagai memanfaatkan sesuatu hal yang berguna dan bisa digunakan. Pemanfaatan dari hal yang berguna dan

bisa dipakai tidak hanya secara langsung akan tetapi bisa tidak secara langsung.

3.2.2 Pengertian Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Perkembangan zaman membuat segala hal berubah. Sama halnya sistem informasi manajemen yang sekarang lebih dikenal dengan Teknologi Informasi. Teknologi Informasi sangatlah penting dan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia.

Menurut Jogiyanto (2005: 3) istilah yang baru berkembang dan mulai banyak digunakan untuk menggantikan sistem informasi manajemen adalah Teknologi Informasi (*information technology*). Istilah Teknologi Informasi lebih berorientasi ke teknologinya. Teknologi Informasi (TI) atau *Information Technology* (TI) adalah:

Sub-sistem atau sistem bagian dari sistem informasi. Sistem informasi mempunyai enam komponen atau bagian dan salah satu dari komponen sistem informasi adalah teknologi atau Teknologi Informasi. Istilah Teknologi Sistem Informasi (TSI) atau *Information System Technology* (IST) juga menunjukkan ke teknologi yang digunakan oleh sistem informasi. Istilah Teknologi Sistem Informasi (*information system technology*) mempunyai arti yang mirip dengan Teknologi Informasi (TI) atau *Information Technology* (IT) Teknologi Informasi mencakup beberapa perangkat. Perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras dan lunak merupakan hal yang berkaitan dengan bagian yang digunakan untuk memproses menyimpan dan mengolah data.

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2003: 13) Teknologi Informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan. Selanjutnya menurut *Information Technology Association of America* (ITAA) dalam Sutarman (2009: 13) Teknologi Informasi adalah: Suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak. Teknologi Informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisi dan memperoleh informasi secara aman.

2. Ruang Lingkup Teknologi Informasi

Semakin berkembangnya zaman nama sistem informasi manajemen berubah menjadi teknologi informasi. Nama tersebut berubah akan tetapi komponennya tetap sama. Menurut Abdul Kadir (2003: 14) secara garis besar teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian: perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras mencakup peralatan yang bersifat fisik, seperti *memori*, *printer*, dan *keyboard*. Adapun perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut.

Dalam teknologi informasi salah satu perangkatnya disebut komputer. Komputer merupakan komponen perangkat yang dapat mempermudah pekerjaan manusia dalam mengolah suatu data. Menurut Aji Supriyanto (2005: 54) konfigurasi komputer merupakan komponen-komponen

perangkat (*devices*) penyusun terbentuknya komputer. Secara garis besar komputer disusun atas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* meruakan perangkat yang secara fisik ada, dapat dilihat dan dipegang. Sedangkan perangkat lunak adalah perangkat yang sifatnya abstrak yaitu berupa program atau data untuk membangkitkan *hardware* komputer. Tanpa *software* komputer, komputer tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya, jadi komputer adalah susunan atas *hardware* dan *software* yang saling bekerja sama.

Hardware komputer secara fungsional menurut Aji Supriyanto (2005: 54), dibedakan menjadi empat macam perangkat yaitu:

1. Perangkat masukan (*input device*)
2. Perngkat proses (*process device*)
3. Perangkat keluaran (*output device*)
4. Perangkat penyimpan (*memory/storage memory*)

Komputer memiliki beberapa komponen dasar. Komponen yang melekat pada computer tersebut yaitu perangkat kerasdan perangkat lunak. Selanjutnya menurut Sutarman (2009: komponen dasar yang terdapat pada sistem komputer terdiri dari:

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras (*hardware*) merupakan perangkat keras yang terdapat pada sistem komputer. *Hardware* terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Alat *input* yang terdiri dari *keyboard*, *mouse* dan lain-lain.

- b. Alat pemroses yang terdiri dari CPU (*Central Processing Unit*) dan media penyimpan serta alat penghubung.
- c. Alat *output* yang terdiri dari monitor dan *printer*.

2. Perangkat lunak (*software*)

Software merupakan suatu program yang berisi barisan instruksi (perintah) yang ditulis kedalam bahasa komputer dan dimengerti oleh *hardware*. *Software* komputer terdiri dari beberapa jenis sebagai berikut:

a. *Software* Sistem Operasi (*Operating system*) *Software* ini antara lain digunakan untuk :

1. *Interpreter*: menerjemahkan perintah *software* aplikasi sehingga dimengerti oleh *hardware*.
2. Konfigurasi *hardware*: mengenal *peripheral* (peralatan pendukung komputer).
3. *Management file*: pengolahan *file* (data/program).
4. Manajemen proses: mengatur antrian proses dalam CPU ataupun I/O.

b. *Software* aplikasi

Software antara lain digunakan untuk mengolah data elektronik. Berikut ini merupakan beberapa *software* aplikasi menurut kegunaannya antara lain:

1. *Software* untuk pengolahan kata (*word processing*)
2. *Software* untuk pengolahan nagka atau data tabel (*spreadshet*)
3. *Software* untuk pengolahan *database*
4. *Software* untuk pengolahan statistik

5. *Software* untuk menggambar teknik (*autocad*)
6. *Software* untuk pengolahan gambar (*citra foto*)
7. *Software* bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi sendiri

3. *User, operator, administrator (brainware)*

User atau operator adalah orang yang mampu mengoperasikan komputer sedangkan administrator adalah orang yang mengatur/merancang sistem kerja, urutan kerja, pengolahan data sampai dengan output.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang lingkup teknologi informasi mencakup perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras (*hardware*) merupakan perangkat fisik pada komputer. Sedangkan perangkat lunak (*software*) merupakan serangkaian perintah untuk menjalankan komputer agar sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*). Pada dasarnya sistem komputer terdiri dari *Central Processing Unit* (CPU), memori, dan peralatan input. Input merupakan proses memasukkan data ke dalam prosese komputer melalui alat input (*input device*). Dalam proses memasukkan data, dibantu oleh hardware. *Hardwaer* yaitu peralatan fisik komputer itu sendiri. Peralatan yang secara fisik dapat dilihat, dipegang, ataupun dipindahkan. Contohnya: *keyboard, mouse, disk drive*. Data kemudian diproses, proses pengolahan data dengan alat pemroses (*processing device*) yang berupa proses menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan, mengendalikan, atau mencari distorage.

Proses pengolahan data dibantu oleh CPU (*central processing unit*). CPU adalah tempat berlangsungnya semua proses. Fungsi utama dari CPU adalah melakukan operasi aritmatika dan logika terhadap data yang diambil dari memori atau dari informasi yang dimasukkan melalui berbagai perangkat keras. Hasil dari pengolahan data berupa output. Output merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data dengan menggunakan alat output (*output device*), yaitu berupa informasi. Informasi dapat dilihat melalui monitor, atau dapat dicetak menggunakan printer.

3.2.3 Pengertian Kualitas kerja

Konsep kualitas atau mutu dipandang sesuatu yang relative, yang tidak selalu mengandung arti yang bagus, baik, dan sebagainya. Kualitas atau mutu dapat mengartikan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu produk atau pun jasa yang menunjukkan kepada konsumen kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh barang atau jasa tersebut. Kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik. Kualitas kerja atau yang dikenal dengan istilah *Quality Of Worklife* (QWL) dijelaskan oleh Siagian (2007:71) sebagai upaya yang sistematis dalam kehidupan organisasional melalui cara dimana para karyawan diberi kesempatan untuk turut berperan menentukan cara mereka bekerja dan sumbangan yang mereka berikan kepada organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasarannya.

Menurut Mangkuprawira (2009:93), kualitas kerja merupakan tingkat kepuasan, motivasi, keterlibatan dan pengalaman komitmen perseorangan mengenai kehidupan mereka dalam bekerja. Hasibuan (2012:87) menyatakan : "Penilaian adalah kegiatan manajemen untuk mengevaluasi perilaku dan hasil kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya." Dua hal yang dievaluasi dalam menilai kinerja karyawan berdasarkan definisi diatas yaitu perilaku dan kualitas kerja karyawan. Yang dimaksud dengan penilaian perilaku yaitu kesetiaan, kejujuran, kepemimpinan, kerjasama, loyalitas, dedikasi dan partisipasi karyawan. Sedangkan kualitas kerja adalah suatu standar fisik yang diukur karena hasil kerja yang dilakukan atau dilaksanakan karyawan atas tugas-tugasnya.

Sedangkan menurut Martoyo (2009: 65) kualitas kerja merupakan suatu proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja tersebut dilaksanakan dengan baik, tertib, dan benar serta dapat membantu meningkatkan motivasi kerja sekaligus meningkatkan loyalitas organisasi dari para karyawan atau pegawai.

Menurut Flipppo (2005: 28) tersebut maka dapat dikatakan bahwa inti dari kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna. Kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, yaitu :

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
- b. Keterampilan (*Skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki karyawan.
- c. *Abilities* yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab (Flippo, 2005: 28).

Indikator kualitas kerja dalam penelitian ini adalah menurut Kusnandi (2010: 319) :

- a. Kemampuan karyawan, bagian kinerja dari seorang karyawan yang dapat di prediksi melalui perkiraan relevansi tugas dan kemampuan intelektual dari setiap individu yang ada di dalam perusahaan.
- b. Keterampilan karyawan, karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang dapat menghasilkan produk tersedianya karyawan yang cakap dan memiliki keahlian di bidangnya masing-masing sangat penting bagi kemajuan perusahaan.
- c. Kedisiplinan karyawan, yaitu kesadaran dan ketersediaan seseorang mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

3.3 Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode pengumpulan data dari wawancara penelusuran dan observasi yang terkait.

1. Observasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari masyarakat dan karyawan setempat mengenai hal yang berhubungan dengan teknologi dan informasi.
2. Wawancara, yaitu dengan melakukan pertemuan langsung dengan narasumber terkait dalam hal Teknologi Informasi.

Dalam hal melakukan observasi dan wawancara ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengetahui deskripsi kegiatan karyawan yang ada di Balai Desa.
- b. Melakukan observasi data banyaknya pelatihan yang telah dilakukan karyawan dan pelatihan berjenjang yang telah disusun oleh Balai Desa terkait Teknologi Informasi dan Komputer.
- c. Mengumpulkan data informasi seberapa banyak Teknologi Informasi yang digunakan dalam Balai Desa.

3.4 Rancangan Program yang akan dibuat

1. Beralihnya absensi manual ke absensi fingerprint

Absensi sangatlah penting bagi karyawan sebagai tanda kehadiran dan bentuk kedisiplinan terhadap waktu. Tetapi absensi manual sangat beresiko terjadinya kecurangan. Maka saya menyarankan penggunaan absensi fingerprint untuk meminimalisir kecurangan dan mengefisiensi waktu.

2. Membuat Database desa

Ada beberapa pekerjaan yang menumpuk dan terbengkalai, salah satunya adalah penginputan dan pengecekan Kartu Keluarga (KK). Balai Desa

Fajar Baru masih menggunakan penginputan manual dengan cara mengetik satu-persatu Kartu Keluarga ke Microsoft Excel. Hal ini akan sangat memakan waktu mengingat Desa Fajar Baru memiliki tujuh dusun dengan 2.102 Kartu Keluarga. Dengan ini saya menyarankan Balai Desa Fajar Baru untuk memiliki database-nya sendiri sehingga waktu penginputan menjadi lebih singkat dan dapat menghindari kesalahan pada saat penginputan manual.

3. Teknologi Kantor yang Menunjang

Balai Desa Fajar Baru masih belum memenuhi standar teknologi umum seperti printer, wifi dan komputer. Hal ini tentu akan sangat menghambat pekerjaan sesama rekan karyawan jika printer yang digunakan bergantian. Maka, saya menyarankan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan cara menambah printer dan komputer untuk masing-masing meja yang tersedia.

4. Mengadakan Pelatihan untuk Karyawan di bidang Teknologi Informasi

Karyawan Balai Desa Fajar Baru masih dirasa kurang memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka saya menyarankan diadakannya pelatihan khusus demi menunjang keahlian karyawan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dan diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dalam melayani masyarakat.

5. Membangun website desa

Website yang ada dapat dikelola oleh tenaga ahli dibidangnya dan mampu bersinergi dengan pemerintah daerah sehingga terhubung satu sama lain.

ketersediaan informasi maupun pelayanan kepada pengguna harus memenuhi standar seperti *update* nya berita, halaman yang kosong dapat dipergunakan untuk berita terbaru mengenai desa dan mudah diakses.